BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field* research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung ke lapangan serta datang ke lokasi penelitian untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.[1] Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara lebih mendalam keadaan kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber dalam penelitian ini. Subjek penelitian juga disebut orang-orang yang dapat memberikan

[1]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Cet ke-9, h. 14.

informasi dan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.[2]

Subjek di dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 semester VI tahun ajaran 2018/2019. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2015 yang masih aktif.

Tabel 3.1 Penyebaran Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Total
		Perempuan	Laki-Laki	
1	A	18	5	23
2	B	24	8	32
3	C	24	8	32
4	D	21	13	34
5	E	30	8	38
6	F	34	4	38
Total		151	46	197

Sumber: Dokumen Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin 2018

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tentang apa yang menjadi objek penelitian, kapan penelitian dilakukan dan ditambahkan hal-hal lain jika perlu. Objek dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan

[2]Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 135.

fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[3]

"Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan."[4] Data bersifat deskriptif pada pendekatan kualitatif. Maksudnya, data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.[5] Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa data kuantitatif yang di deskripsikan secara kualitatif. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkenaan dengan rumusan masalah, yang meliputi sebagai berikut.

1) Data tentang latar belakang personal dan kecenderungan kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015, meliputi *social sensitivity, social insight* dan *social communication*
2) Data tentang aspek-aspek kecerdasan interpersonal bagi calon guru sebagai kompetensi guru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

---

[3]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatf Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 16.

[4]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1983), h. 96.

[5]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 96.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yang meliputi sebagai berikut.

1) Sejarah berdirinya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2) Keadaan dosen serta staf-staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
3) Visi dan misi serta tujuan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
4) Struktur organisasi/kepengurusan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
5) Jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang aktif sekarang
6) Sarana dan prasarana yang tersedia di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[6] Sumber data disebut juga sumber di mana akan mendapatkan data yang akan diperlukan dalam penelitian.

Sumber data untuk memperoleh data tersebut di atas, peneliti menggali data yang bersumber dari sebagai berikut.

a. Responden adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015. (lihat tabel 3.1)
b. Informan yaitu ketua jurusan, sekretaris dan staf-staf jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin
c. Dokumen adalah semua catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[7] Angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.[8]

---

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, h. 172.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-25, h. 199.

[8]*Ibid.*, h. 172.

Teknik ini digunakan dengan cara pengumpulan data atas dasar pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab mahasiswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[9]

> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[10]

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai data untuk melengkapi data pokok.

3. Observasi

Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[11] Teknik ini digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data penunjang dan lebih memperdalam data pokok.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

---

[9]Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan I*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 135.

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 194.

[11]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 67.

elektronik, dokumen-dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[12] Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mmenggali data-data melalui catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan uraian di atas, untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dilihat dari tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok a. Data tentang latar belakang personal kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Responden	Angket
	b. Data kecenderungan kecerdasan interpersonal mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin 1) *Social sensitivity* 2) *Social insight* 3) *Social Communication*	Responden	Angket
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Informan	Dokumentasi Wawancara Observasi
	b. Visi dan misi serta tujuan Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Informan	Dokumentasi Wawancara Observasi
	c. Keadaan dosen dan staf-staf Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Informan	Wawancara Observasi
	d. Visi dan misi serta tujuan Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Informan	Dokumentasi Wawancara Observasi
	e. Struktur organisasi/kepengurusan Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Informan	Dokumentasi Wawancara Observasi
	f. Jumlah mahasiswa Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang aktif sekarang	Dokumen Informan	Dokumentasi Wawancara Observasi
	g. Sarana dan prasarana yang tersedia di Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen Informan	Dokumentasi Wawancara Observasi

[12]Nana Syaodih Sukmadimata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

1) Angket

a) Langkah-langkah Penyusunan Angket

Penyusunan instrumen memperhatikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut.
(1) Sesuai dengan tujuan penelitian
(2) Butir angket dalam bentuk pernyataan
(3) Pernyataan-pernyataan angket kecerdasan interpersonal menggunakan skala Likert
(4) Kevalidan angket dipertanggungjawabkan
(5) Angket kecerdasan interpersonal diadopsi dari buku dan beberapa skripsi penelitian terdahulu.[13]

b) Penyusunan Skala Angket

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.[14]

> Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kecerdasan interpersonal yang menggunakan model skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[15]

Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri

---

[13]Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Kecerdasan Jamak...*, h. 27-30.

[14]M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 123.

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 134.

dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban dalam setiap item istrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kata-Kata dalam *Skala Likert*

Sangat setuju	Selalu	Sangat positif	Sangat baik
Setuju	Sering	Positif	Baik
Ragu-ragu	Kadang-kadang	Negatif	Tidak baik
Tidak setuju	Tidak pernah	Sangat negatif	Sangat tidak baik
Sangat tidak setuju			

Skala likert untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya antara lain sebagai berikut.

(1) Setuju/selalu/sangat postif diberi skor 5

(2) Setuju/sering/positif diberi skor 4

(3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3

(4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2

(5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

c) Interpretasi Skor

Pemberian skor pada skala kecerdasan interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Skoring Angket Kecerdasan Interpersonal

Pernyataan Positif (*Favorable*)		Pernyataan Negatif (*Unfavorable*)	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung gagasan, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, item

yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur disebut item *unfavorable.*

Tabel 3.5 Kriteria Kecerdasan Interpersonal

No.	Skor	Kriteria
1	Lebih dari 4,2 sampai 5	Sangat Tinggi
2	Lebih dari 3,4 sampai 4,2	Tinggi
3	Lebih dari 2,6 sampai 3,4	Sedang
4	Lebih dari 1,8 sampai 2,6	Rendah
5	1 sampai 1,8	Sangat Rendah

d) Kisi-Kisi Angket atau *Blue Print*

Teknik angket menggunakan skala *likert* untuk mengetahui skor kecerdasan interpersonal pada diri mahasiswa. Pada pelaksanaan penelitian mahasiswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan interpersonal mahasiswa. Menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dari indikator menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.[16]

Adapun rancangan atau kisi-kisi skala kecerdasan interpersonal dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal dapat dilihat pada tabel di lampiran 2. Skala ini menggunakan kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sistem penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Pernyataan *unfavorable* berlaku penskoran Sangat

[16]*Ibid...*, h. 134.

Sesuai (1), Sesuai (2), Tidak Sesuai (3), dan Sangat Tidak Sesuai (4). Penyebaran butir item pada skala kecerdasan interpersonal dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal sebelum *try out* atau uji coba dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Validitas

a) Pengertian Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen pengukuran valid jika itu mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.[17] Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[18] "*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*"[19] Jadi uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan dapat secara tepat mengukur sesuatu yang diinginkan oleh peneliti.[20]

b) Teknik Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kusioner maupun tes) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh

---

[17]Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), Ed.1, Cet.Ke-1, h. 91.

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 173.

[19]Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

[20]Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), h. 12.

dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan skor total masing-masing variabel kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 (5%) dan 0,01 (1%). Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[21]

c) Pengujian Validitas Instrumen dengan SPSS

Langkah-langkah pengolahan data menggunakan SPSS untuk pengujian validitas antara lain, sebagai berikut.

(1) Buka program SPSS for windows
(2) Input data ke dalam SPSS dengan kriteria:
(3) Kita masukkan data nya di data View
(4) Untuk analisis data, klik Anaylize →Correlate →Bivariate
(5) Selanjutnya akan muncul kotak dialog, kita masukkan semua variabel
(6) Pada **correlate coeficient** kita pilih **Pearson,** dan pada test of significance kita pilih two-tailed, selanjutnya klik OK

Kriteria uji untuk menginterpretasi hasil validitas antara lain, sebagai berikut.

(1) Apabila nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid
(2) Apabila nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka data berkorelasi signifikan atau valid
(3) Atau apabila kita menggunakan nilai Sig.(2-Tailed)
(4) Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0{,}05$ maka data berkorelasi signifikan atau valid
(5) Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0{,}05$ maka data tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid[22]

2) Realibilitas

a) Pengertian Realibilitas

Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan.[23] Instrumen yang sudah dapat dipercaya

[21]Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian...,* h.93.

[22]*Ibid.,* h.95-98.

atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga.[24] Reliabilitas menunjuk pada kenyataan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[25]

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti bahwa tes yang reliabel hasil tesnya mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.[26] Ada beberapa model analisis reliabilitas, yaitu *Cronbach Alpha, Split half, Guttman, Parallel, dan Strict Parallel*).

"*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures*."[27] Jadi, reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut ajeg (memiliki ketetapan) dalam hasil tes.[28]

b) Pengujian Realibilitas Instrumen dengan SPSS

Langkah-langkah pengolahan data menggunakan SPSS untuk pengujian validitas antara lain, sebagai berikut.

(1) Buka program SPSS for windows
(2) Klik Variabel View. Sesuaikan setingan variabel.
(3) Klik pada Data View kemudian Input Data ke dalam SPSS sesuai kriteria yang telah dibuat.
(4) Pada menu utama, klik Anaylize →Scale →Reliability Analysis
(5) Masukkan semua variabel kecuali variabel total ke dalam kolom items.

---

[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, h. 221.

[24]*Ibid.*, h. 221.

[25]*Ibid*

[26]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi...*, h. 127-128.

[27]Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to...*, h. 47.

[28]Nana Sudjana, *Penilaian Proses...*, h. 16.

(6) Pilih metode pengujian realibilitas dalam hal ini kita pilih **metode alpha,** klik OK

Kriteria uji untuk menginterpretasi hasil realibilitas adalah dari tabel Realiability Statistics di atas, nampak koefisien Cronbach's Alpha sebesar (misalnya: 0,873). Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen dibuat oleh eksperimenter reliabel karena (misalnya: 0,873) < 0,6.[29]

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan ynag akan dipelajari, dan membuta kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[30]

Data yang telah disajikan dan diinterpretasikan, kemudian diadakan analisis data, dengan ini data pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam tahap penganalisaan data, sedangkan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

   a. Penjajakan ke lokasi penelitian

---

[29]Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian...,* h.103-108.

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...,* h. 335.

b. Berkomunikasi dengan dosen penasehat akademik
c. Membuat desain proposal
d. Mengajukan desain proposal dan berkomunikasi dengan dosen penasehat akademik
e. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan
   a. Melakukan perbaikan sesuai arahan dari hasil sidang proposal di Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
   b. Mengadakan seminar proposal
   c. Memperbaiki proposal berdasarkan seminar dan pengarahan dari pembimbing
   d. Membuat instrumen pengumpulan data
   e. Melaksanakan uji validasi
   f. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data
   g. Menyampaikan surat perintah riset kepada yang bersangkutan dengan lokasi penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang di perlukan
   b. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang ditentukan

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian

b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah di susun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga di setujui

c. Membuat laporan kedalam skripsi yang utuh, kemudian di perbanyak dan selanjutnya siap di bawa ke sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin